

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Bagian metodologi lebih memaparkan tentang cara meneliti yang dilakukan oleh penulis. Adapun komponen-komponen dalam metode penelitian musik adalah sebagai berikut:

A.1 Metode Kualitatif

John W. Creswell berpendapat bahwa penelitian dengan metode kualitatif merupakan suatu penelitian untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau kelompok orang yang dianggap berasal dari permasalahan sosial atau permasalahan kemanusiaan.⁸⁵ Lebih lanjut lagi, Creswell menjelaskan bahwa proses didalam penelitian dalam metode kualitatif ini melibatkan upaya-upaya yang penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, dan mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisa data secara induktif dimulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema umum, dan menafsirkan makna dari data tersebut.⁸⁶

Angki Aulia berpendapat bahwa penelitian dengan metode kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami akan fenomena demi fenomena apa yang

⁸⁵ John W. Creswell, *Research Design (Qualitative and Quantitative Approaches)*, (CA: Sage Publications, 1988), 4.

⁸⁶ Ibid, 4.

dialami oleh subjek penelitian, contohnya dari segi perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain yang dilakukan secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks yang khusus dan bersifat alamiah dan memanfaatkan bermacam metode alamiah.⁸⁷

S. Nasution berpendapat bahwa penelitian kualitatif pada awalnya bersumber pada pengamatan dengan pendekatan kualitatif yang dipertentangkan dengan pengamatan dengan pendekatan kuantitatif. Metode kualitatif merupakan tradisi tertentu di dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung kepada pengamatan pada manusia di dalam kekhasannya sendiri berhubungan dengan orang-orang tersebut di dalam bahasanya dan peristilahannya.⁸⁸

J. R. Raco berpendapat bahwa metode kualitatif memiliki sifat yang khas, Adapun sifat yang khas itu yaitu, adanya penekanan pada lingkungan yang alamiah atau dengan kata lain pengumpulan setiap data-data yang dilakukan dan diperoleh dengan cara berada di tempat penelitian yang akan dilakukan, dan peneliti berperan sebagai alat di dalam melakukan pengumpulan data.⁸⁹

Basrowi dan Suwandi dalam bukunya “Memahami Penelitian Kualitatif” mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang memprioritaskan adanya hubungan antara peneliti dan informan serta mengutamakan sebuah proses pengamatan yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari ataupun sikap partisipan.⁹⁰

⁸⁷ Angki Aulia Muhammad, *Kesadaran Hukum Masyarakat Kampung Mahmud Untuk Memiliki Sertifikat Atas Hak Ulayat*, Universitas Pendidikan Indonesia, 2013

⁸⁸ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003), 23.

⁸⁹ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulan* (Jakarta: PT. Grasindo, 2010), 56.

⁹⁰ Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), 26-

Bogdan dan Biklen menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif merupakan salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data secara deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati, dan diharapkan mampu menghasilkan suatu uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan organisasi tertentu, dan diperhatikan dalam *setting* konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik.⁹¹

Berdasarkan pada pemaparan-pemaparan di atas, dapat penulis simpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan satu metode di dalam penelitian yang memprioritaskan fenomena-fenomena yang dialami oleh subyek penelitian dan berfokus kepada mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau kelompok orang yang dianggap berasal dari permasalahan sosial atau permasalahan kemanusiaan.

Metode yang dilakukan oleh peneliti adalah metode pendekatan kualitatif dengan pendekatan teologis, psikologi musik, dan estetika musik.

A.2. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam suatu penelitian merupakan suatu pedoman yang dipergunakan selama penelitian dilaksanakan berlangsung. Di dalam penelitian dengan metode pendekatan kualitatif, instrumen penelitian yang dipergunakan merupakan peneliti itu sendiri atau yang lebih dikenal sebagai *human instrument*. Karin Klenke menguraikan bahwa *human instrument* merupakan satu-satunya alat yang cukup

⁹¹ R. Bogdan, S. Biklen, *Qualitative Research for Education*, (Boston, MA: Allyn and Bacon, 1992), 21-22.

fleksibel untuk mengerti sebuah kesulitan, kebijakan dan mengubah situasi berdasarkan pada pengalaman pribadi.⁹²

Menurut Sugiyono, *human instrument* merupakan suatu instrumen dalam penelitian yang berfungsi untuk menetapkan fokus dari penelitian, dan memilih informan sebagai sumber data, menilai kualitas suatu data, menganalisa data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁹³ Strauss dan Corbin menyarankan agar peneliti sebagai *human instrument* memiliki sensitivitas teoritis, adapun uraian Strauss dan Corbin sebagai berikut:

*“Theoretical sensitivity refers to a personal quality of the researcher. It indicates an awareness of the subtleties of meaning of data. ...[It] refers to the attribute of having insight, the ability to give meaning to data, the capacity to understand, and capability to separate the pertinent from that which isn't.”*⁹⁴

Lincoln dan Guba menguraikan bahwa manusia sebagai instrumen di dalam pengumpulan data dapat memberikan keuntungan yang sangat luar biasa dimana manusia bisa bersikap secara fleksibel dan bisa menyesuaikan dirinya, serta dapat menggunakan keseluruhan alat inderanya untuk memahami akan sesuatu yang diteliti.⁹⁵ Lebih lanjut lagi, Lincoln dan Guba menguraikan bahwa sebelum melakukan penelitian dalam hal ini penelitian kualitatif, peneliti harus melakukan tiga hal. Adapun hal-hal tersebut adalah:

1. Peneliti harus memiliki pendirian seperti apa yang disiratkan oleh karakter tentang pola pikir yang sifatnya naturalistik,

⁹² Karin Klenke, *Qualitative Research in the Study of Leadership*, (USA: Emerald Group Publishing Limited, 2008), 136.

⁹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta CV, 2017).

⁹⁴ A. Strauss, J. Corbin, *Basics of Qualitative Research: Grounded Theory Procedures and Techniques*, (Newbury Park, CA: Sage Publications, Inc. 1990,) 42.

⁹⁵ Y. S. Lincoln, E. G. Guba, *Naturalistic Inquiry*, (Beverly Hills, CA: Sage Publications, Inc., 1988).

2. Peneliti harus mengembangkan keterampilannya yang tepat sebagai *human instrument* untuk mengumpulkan, menelusuri dan menafsirkan data secara otentik.
3. Peneliti harus menyiapkan satu perencanaan mengenai penelitian yang menggunakan strategi penyelidikan yang menggunakan pola pikir secara naturalistik.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa *human instrument* berarti peranan yang dipercayakan kepada peneliti untuk mengumpulkan suatu data, dimana peneliti harus memiliki sensitivitas secara teoritis, memiliki pendirian seperti apa yang disiratkan oleh karakter tentang pola pikir yang sifatnya naturalistik, mengembangkan tingkat keterampilan yang tepat sebagai *human instrument* untuk mengumpulkan dan menafsirkan data secara otentik, dan menyiapkan satu rancangan penelitian yang menggunakan strategi penyelidikan naturalistik.

A.3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan merupakan suatu penggunaan disiplin ilmu atau teori. Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan dengan beberapa disiplin ilmu, yaitu Musikologi, Teologi, Estetika Musik, dan Psikologi Musik. Adapun penjelasan tiap pendekatan adalah sebagai berikut:

1. Musikologi, pendekatan ini dipakai untuk menganalisis komposisi “Aletheia” dengan menggunakan idiom musik *avant garde* minimalis di dalam repertoar musik gereja. Hal ini dianalisa dan diterangkan dari struktur musikalnya.
2. Teologi, pendekatan ini dipakai untuk meninjau kajian Alkitabiah dari Yohanes 8:31-36, yang merupakan ayat yang menginspirasi peneliti untuk membuat komposisi “Aletheia”.

3. Estetika Musik, pendekatan ini dipakai untuk menganalisa dan menerangkan akan keindahan suatu karya komposisi musik dengan unsur *avant garde* minimalis yang merupakan musik absolut jika diaplikasikan dalam repertoar musik gereja yang merupakan musik programma.
4. Psikologi Musik, pendekatan ini dipakai untuk menganalisa dan menerangkan karya komposisi “Aletheia” dari sisi psikologis seseorang yang mendengarkan karya komposisi ini.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi pemelitan karya komposisi “Aletheia” dengan Menggunakan Idiom musik minimalis sebagai sebuah inspirasi dari Kitab Yohanes 8:32 untuk repertoar musik gereja berada di Sekolah Tinggi Teologi Internasional Harvest, bertempat di World Harvest Center, Lippo Karawaci, Tangerang.

C. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Prof. Dr. H. Warul Walidin AK., MA, teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah yang paling strategis di dalam suatu penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang *valid*. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan suatu data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁹⁶ Patrisius mengemukakan bahwa teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data dalam hal ini pendekatan kualitatif yaitu, studi pustaka, observasi, dan wawancara.

⁹⁶ Prof. Dr. H. Warul Walidin AK., MA, dan lain-lain. *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*. (FTK Ar-Raniry Press, 2015), 2.

C.1. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan pengkajian beberapa sumber pustaka yang terkait dengan variabel-variabel utama dari suatu penelitian.⁹⁷

C.2. Observasi

Observasi merupakan adalah kajian studi yang disengaja dan dilakukan secara sistematis, terencana, dan terarah pada suatu tujuan dengan mengamati dan mencatat fenomena atau perilaku suatu individu atau sekelompok masyarakat dalam konteks kehidupan sehari-hari, dan memperhatikan syarat-syarat penelitian ilmiah.⁹⁸

C.3. Wawancara

Wawancara merupakan studi pengumpulan data yang melibatkan suatu percakapan yang diarahkan kepada suatu permasalahan tertentu, cara ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik.⁹⁹

Untuk melengkapi data yang diperlukan dalam penyelesaian skripsi, yang akan peneliti lakukan dalam melakukan penelitian dengan menggunakan teknik **studi pustaka** dimana peneliti akan mrngumpulkan data dari berbagai sumber buku yang berkaitan dengan topik penelitian, diantaranya adalah buku tentang teori dan sejarah tentang musik minimalis dalam kajian historisnya, buku teori musik, dan buku-buku tafsiran teologis tentang Yohanes 8:32.

⁹⁷ Patrisius I.D., *Meneliti itu Tidak Sulit: Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Bahasa*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2015), 27.

⁹⁸ Prof. Dr. H. Warul Walidin AK., MA, dan lain-lain. *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*, 3.

⁹⁹ Ibid, 4.

D. Teknik Analisa Data

Adapun langkah-langkah yang peneliti akan lakukan di dalam menganalisa karya komposisi “*Aletheia*”, meliputi sebagai berikut:

1. Hasil data dapat dilihat dari proses studi pustaka.
2. Hasil komposisi akan dilakukan sesuai pada hasil penelitian, dan
3. Hasil analisa karya komposisi akan dilakukan setelah pembuatan komposisi.

